

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau individu dan milik badan usaha yang mempunyai ciri dan kriteria usaha mikro. jumlah UMKM di tanah air yang mencapai 64,2 juta unit usaha, kontribusinya dalam membentuk PDB mencapai 61.07%, investasi 60.42%, ekspor 14.37%, bahkan porsi penyerapan tenaga kerjanya mencapai 97%. Data ini menunjukkan betapa pentingnya peran UMKM dalam perekonomian nasional. Namun, rasio kewirausahaan Indonesia masih cukup rendah, saat ini baru mencapai 3,18% dan masih tertinggal jauh dibandingkan dengan negara tetangga kita, seperti Thailand yang mencapai 4,2%, Malaysia sudah di 4,7% bahkan Singapura sudah mencapai 8,7%.

Berdasarkan informasi dari LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah), per tanggal 22 September 2022, di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah terdaftar 42 penyedia dengan 752 produk yang telah tayang di e-katalog, serta transaksi yang tercatat sebesar Rp. 2,2 milyar. Dan berdasarkan Indeks Implementasi Katalog lokal, berada di urutan 22 dari 34 provinsi.

Menanggapi tekanan yang kompetitif, banyak wirausaha UMKM menggunakan platform digital untuk meningkatkan strategi bisnis. Platform digital adalah teknologi yang memungkinkan perusahaan untuk mengedit dan mendistribusikan data pada skala yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Dengan adanya platform digital perusahaan dapat membangun keunggulan yang lebih kompetitif. Faktanya, platform digital memainkan peran dalam hal meningkatkan informasi. Sehingga trend *digital networks* mengakomodasi internet dan social media (Smith et al., 2017) untuk membangun kedigdayaan modal sosial secara online. Khususnya bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan *start-up* bisnis yang masih dalam tahap merintis bisnis. Jejaring merupakan aset yang dinamis khususnya bagi UMKM. Dalam dinamika berjejaring, UMKM perlu melakukan konfigurasi dan rekonfigurasi atas jejaring yang dimiliki. Hal ini

bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan lingkungan bisnis untuk dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan zaman (Jack et al., 2010).

### **1.2 Tujuan Magang Kerja**

1. Bentuk pengabdian kepada masyarakat agar bermanfaat serta mampu menerepakan nilai-nilai budi luhur perguruan tinggi.
2. Memperluas pengetahuan dan pengalaman serta mengasah keterampilan untuk menunjang kerja yang professional.
3. Salah satu syarat kelulusan Mata Kuliah Sarjana Teknik Informatika ISB ATMA LUHUR.

### **1.3 Manfaat Magang Kerja**

1. Bentuk pengabdian kepada masyarakat agar bermanfaat serta mampu menerepakan nilai-nilai budi luhur perguruan tinggi.
2. Memperluas pengetahuan dan pengalaman serta mengasah keterampilan untuk menunjang kerja yang professional.
3. Salah satu syarat kelulusan Mata Kuliah Sarjana Teknik Informatika ISB ATMA LUHUR.

